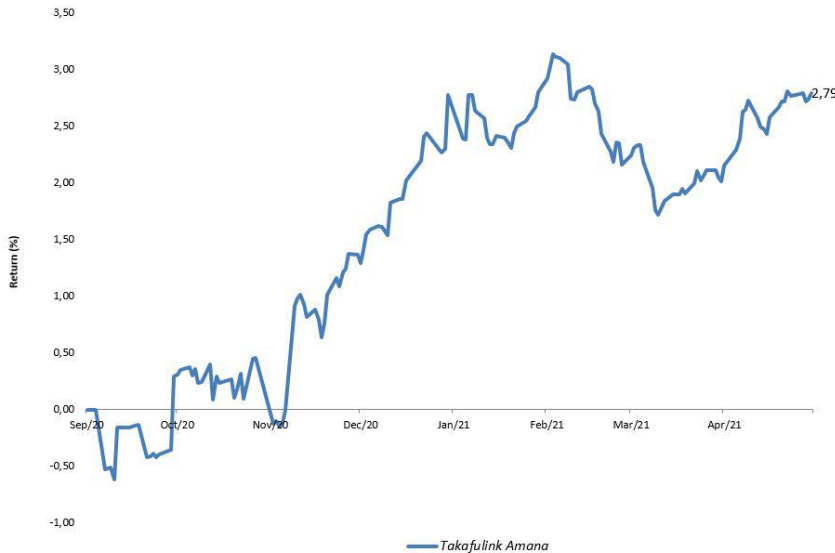


**Grafik Pertumbuhan Investasi**



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga, Infovesta

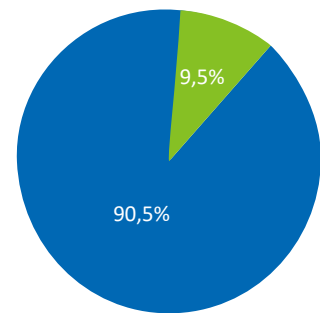
**Takafulink Salam Amana**

Merupakan suatu produk investasi yang bersifat konservatif dimana bertujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah yang bersifat pendapatan tetap.

**Profile**

Tipe	Sharia Fixed Income Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	60% - 100%	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	-	Sharia Equity

**Alokasi Aset Investasi**



Legend: Sharia Money Market (Green), Sharia Fixed Income Securities (Blue)

**Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 April 2021)**

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Amana	0.76%	-0.01%	0.01%	2.79%

Takafulink Amana sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja sebesar 2.79%

**Market Note**

Indeks acuan Obligasi IBPA mencatatkan performa positif 1,21% pada April 2021 seiring dengan penguatan Rupiah sebesar 0,82% ke level Rp 14.468/USD. Sentimen tersebut diperkuat dari faktor luar negeri dengan turunnya imbal hasil US Treasury AS pada bulan kemarin menjadi 1,63%. Hal ini karena pada pertemuan terakhirnya, The Fed tetap mempertahankan kebijakannya yang akomodatif meskipun mengakui ekonomi sudah mengalami percepatan. Ketua Fed, Jerome Powell juga menyebutkan bahwa pemulihan masih belum merata dan masih jauh untuk diselesaikan.

Di dalam negeri, Bank Indonesia (BI) kembali mempertahankan suku bunga kebijakan di level 3,5%. Langkah tersebut sejalan dengan upaya menjaga stabilitas rupiah di tengah gejolak keuangan global. Bank sentral tersebut merevisi perkiraan pertumbuhan tahun ini menjadi 4,1-5,1% dari sebelumnya 4,3-5,3% pada Februari 2021. Hal ini didorong oleh pemulihan permintaan domestik yang lebih rendah dari perkiraan, karena mobilitas barang dan manusia diperkirakan akan tetap terbatas di tengah penanganan krisis COVID. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun turun menjadi 6,46% dari sebelumnya 6,78%. Sementara itu, rata-rata suku bunga deposito di bank syariah dengan tenor 1 bulan stabil di level 3,17% di bulan April.

BPS merilis tingkat inflasi tahunan Indonesia naik menjadi 1,42% April 2021 dari 1,37% pada bulan sebelumnya, di bawah ekspektasi pasar 1,50%. Surplus perdagangan Indonesia adalah USD 1,56 miliar pada Maret 2021 dibawah ekspektasi konsensus. Ekspor naik 20,31%, sedangkan impor naik 26,55%.

**Amana - Top 5 Holdings\***

Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A
MONEY MARKET
PBS0011
PBS0012
SIEXCL01ECN2

\*(Berdasarkan abjad)

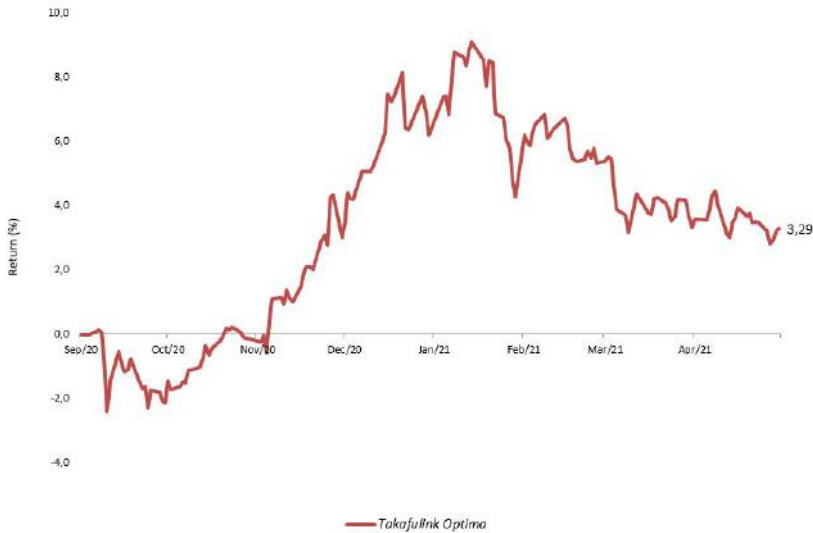
Dana Kelolaan/AUM  
**Rp. 24,373,931,345.14**  
 Kustodian  
**Standard Chartered Bank**  
 Publikasi NAB  
**Investor Daily**  
 Subscription/Redemption  
**Harian**

**PT Asuransi Takaful Keluarga**  
 Graha Takaful Indonesia  
 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
 Jakarta 12790 - Indonesia  
[www.takaful.co.id](http://www.takaful.co.id)  
 Layanan Peserta:  
 (021) 7919 0005 | 0807 100 3456

**Disclaimer**

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

**Grafik Pertumbuhan Investasi**



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga, Infovesta

**Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 April 2021)**

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Optima	-0.03%	-0.96%	-2.73%	3.29%

Takafulink Optima sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja sebesar 3.29%

**Market Note**

Jakarta Islamic Index (JII) mencatatkan kinerja negatif 3,34% pada bulan April 2021. Indeks bergerak menurun meskipun hasil laporan keuangan kuartal I dari beberapa perusahaan yang cukup baik. Sektor saham pertanian dan pertambangan menunjukkan kinerja positif tertinggi, sementara sektor properti dan konsumen mencatatkan kinerja paling lambat.

Disinyalir bahwa para investor lebih fokus pada perkembangan di global. Infeksi COVID-19 di India meningkatkan kekhawatiran global di tengah upaya negara tersebut memerangi gelombang infeksi kedua. Beberapa ahli menyalahkan pertemuan keagamaan secara massal dan kampanye politik sebagai penyebab parahnya gelombang kedua India, di tengah ketidaksiapan pemerintahnya.

Performa sebaliknya ditunjukkan di pasar obligasi/ sukuk, dengan Indeks acuan Obligasi IBPA mencatatkan performa positif 1.21% pada April 2021. Hal ini seiring dengan penguatan Rupiah sebesar 0,82% ke level Rp 14.468/USD. Sentimen tersebut diperkuat dari faktor luar negeri dengan turunnya imbal hasil US Treasury AS pada bulan kemarin menjadi 1,63%. The Fed tetap mempertahankan kebijakannya yang akomodatif meskipun mengakui ekonomi sudah mengalami percepatan. Ketua Fed, Jerome Powell juga menyebutkan bahwa pemulihan masih belum merata dan masih jauh untuk diselesaikan.

BPS merilis tingkat inflasi tahunan Indonesia naik menjadi 1,42% April 2021 dari 1,37% pada bulan sebelumnya, di bawah ekspektasi pasar 1,50%. Surplus perdagangan Indonesia adalah USD 1,56 miliar pada Maret 2021 dibawah ekspektasi konsensus. Ekspor naik 20,31%, sedangkan impor naik 26,55%.

Bank Indonesia (BI) kembali mempertahankan suku bunga kebijakan di level 3,5%. Langkah tersebut sejalan dengan upaya menjaga stabilitas rupiah di tengah gejolak keuangan global. Bank sentral tersebut merevisi perkiraan pertumbuhan tahun ini menjadi 4,1-5,1% dari sebelumnya 4,3-5,3% pada Februari 2021. Hal ini didorong oleh pemulihan permintaan domestik yang lebih rendah dari perkiraan, karena mobilitas barang dan manusia diperkirakan akan tetap terbatas di tengah penanganan krisis COVID. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun turun menjadi 6,46% dari sebelumnya 6,78%. Sementara itu, rata-rata suku bunga deposito di bank syariah dengan tenor 1 bulan stabil di level 3,17% di bulan April.

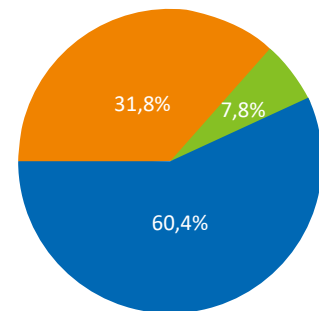
**Takafulink Salam Optima**

Merupakan investasi yang bersifat balanced moderate dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

**Profile**

Tipe	Sharia Balance Moderate Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	40% - 80%	Sharia Fixed Income
	0% - 30%	Sharia Money Market
	20% - 50%	Sharia Equity

**Alokasi Aset Investasi**



Sharia Money Market    Sharia Fixed Income Securities    Sharia Equity

**Optima - Top 5 Holdings\***

PBS011
PBS012
PBS026
SMADMF03CCN2
TLKM

\*(Berdasarkan Abjad)

Dana Kelolaan/AUM  
Rp. 138,041,362,397.71

Kustodian  
Standard Chartered Bank

Publikasi NAB  
Investor Daily  
Subscription/Redemption  
Harian

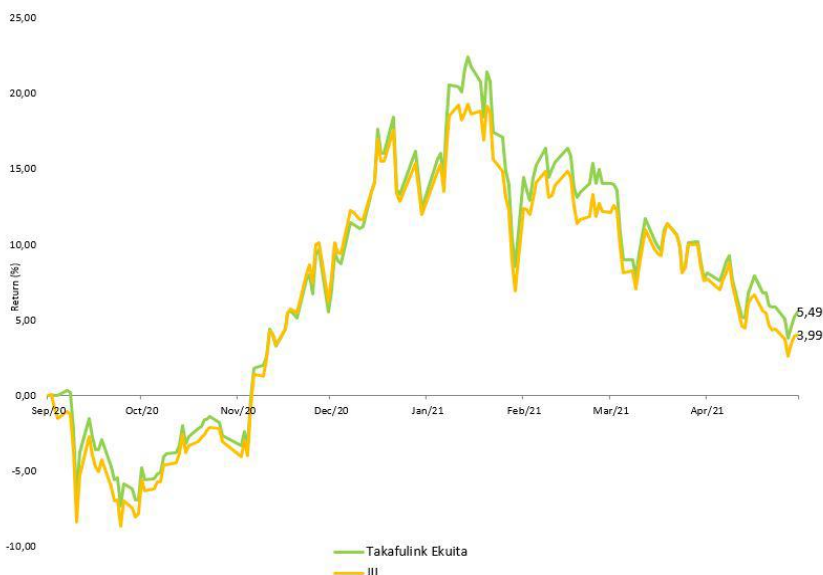
PT Asuransi Takaful Keluarga  
Graha Takaful Indonesia  
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
Jakarta 12790 - Indonesia  
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:  
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456

**Disclaimer**

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

**Grafik Pertumbuhan Investasi**



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga, Infovesta

**Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 April 2021)**

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Ekuita	-2.08%	-2.80%	-6.14%	5.49%
Jakarta Islamic Index	-3.34%	-2.71%	-7.14%	3.99%

Takafulink Ekuita sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja sebesar 5.49%

**Market Note**

Indeks acuan utama saham syariah JII melemah 3,34% pada bulan April 2021. Indeks bergerak menurun meskipun hasil laporan keuangan 1Q dari beberapa perusahaan yang cukup baik. Sektor saham pertanian dan pertambangan menunjukkan kinerja positif tertinggi, sementara sektor properti dan konsumen mencatatkan kinerja paling lambat.

Investor lebih fokus dan memilih posisi wait & see pada perkembangan di global. Infeksi COVID-19 di India meningkatkan kekhawatiran global di tengah upaya negara tersebut memerangi gelombang infeksi kedua. Beberapa ahli menyalahkan pertemuan keagamaan secara massal dan kampanye politik sebagai penyebab parahnya gelombang kedua India, di tengah ketidaksiapan pemerintahnya.

Di sisi lain, Imbal hasil Treasury AS turun pada bulan kemarin, hal ini karena pada pertemuan terakhirnya, The Fed tetap mempertahankan kebijakan keuangannya yang akomodatif meskipun mengakui ekonomi sudah mengalami percepatan. Ketua Fed, Jerome Powell juga menyebutkan bahwa pemulihan masih belum merata dan masih jauh untuk diselesaikan.

Tingkat inflasi tahunan Indonesia naik menjadi 1,42% April 2021 dari 1,37% pada bulan sebelumnya, di bawah ekspektasi pasar 1,50%. Rupiah menguat terhadap dolar AS pada bulan April sebesar 0,82% dan berada di level Rp 14.468/USD. Surplus perdagangan Indonesia adalah USD 1,56 miliar pada Maret 2021 dibawah ekspektasi konsensus. Ekspor naik 20,31%, sedangkan impor naik 26,55%.

Bank Indonesia (BI) kembali mempertahankan suku bunga kebijakan di 3,5% pada bulan April. Langkah tersebut sejalan dengan upaya menjaga stabilitas rupiah di tengah gejolak keuangan global. Bank sentral merevisi perkiraan pertumbuhan tahun ini menjadi 4,1-5,1% dari 4,3-5,3% pada Februari 2021. Hal ini didorong oleh pemulihan permintaan domestik yang lebih rendah dari perkiraan, karena mobilitas barang dan manusia diperkirakan akan tetap terbatas di tengah penanganan krisis COVID. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun turun menjadi 6,46% dari sebelumnya 6,78%. Sementara itu, rata-rata suku bunga deposito di bank syariah dengan tenor 1 bulan stabil di 3,17% p.a di bulan April.

**Disclaimer**

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

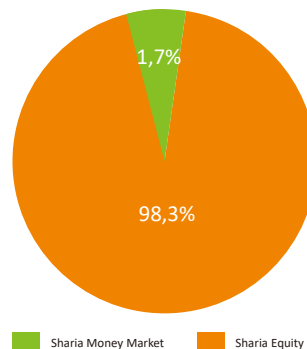
**Takafulink Salam Ekuita**

Merupakan investasi yang bersifat agresif dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah bersifat ekuitas.

**Profile**

Tipe	Sharia Equity Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	-	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	60% - 100%	Sharia Equity

**Alokasi Aset Investasi**



**Ekuita - Top 5 Holdings\***

CPIN
ICBP
TLKM
TPIA
UNVR

\*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM  
**Rp. 139,192,842,241.87**  
 Kustodian  
**Standard Chartered Bank**  
 Publikasi NAB  
**Investor Daily**  
 Subscription/Redemption  
**Harian**

**PT Asuransi Takaful Keluarga**  
 Graha Takaful Indonesia  
 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
 Jakarta 12790 - Indonesia  
[www.takaful.co.id](http://www.takaful.co.id)

Layanan Peserta:  
 (021) 7919 0005 | 0807 100 3456